

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Adiputra, M., Wayan Trisnadewi., Putu Wiwik Oktaviani., *et al* (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Denpasar: Yayasan Kita Menulis.
- Alifina, N., Kemala Sayuti. & Ulya Uti Fasrini. (2021). "Hubungan Aktivitas Luar Ruangan dengan Miopia Mahasiswa Kedokteran Angkatan 2019 Universitas Andalas". *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 2(1), 21–28. <https://doi.org/10.25077/jikesi.v2i1.495>.
- Amalia, T., Meirani, T., & Muchtar, M. (2021). "Karakteristik Penderita Miopia Yang Berobat Di Poliklinik Mata Rsu Anutapura Kota Palu Tahun 2019-2021". *Jurnal Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan* , 4(2), 49–54.
- Ashan, H., Ilma Rahmi Afrina., Dian Ayu Hamama Pitra., *et al*. (2022). "Profil Miopia pada Mahasiswa Pendidikan Dokter Universitas Baiturrahmah Angkatan 2016". *Scientific Journal*, 1(2), 129–133. <https://doi.org/10.56260/sciena.v1i2.30>.
- Basri, S., Pamungkas, S. R., & Arifian, F. F. (2020). "Prevalensi Kejadian Miopia yang Tidak Dikoreksi pada Siswa MTSS Ulumul Quran Banda Aceh". *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 3(4), 1–8.
- Budiono, S., Trisnowati Taib Saleh., Moestidjab., *et al*. (2013). *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Mata*. Surabaya: Airlangga University Press (AUP).
- Dinari, N. A. (2022). "Miopia: Etiologi dan Terapi". *Cermin Dunia Kedokteran*, 49(10), 556. <https://doi.org/10.55175/cdk.v49i10.2069>.

- Duarsa, H. A. P., Berawi, K. N., & Bustomi, E. C. (2018). "Peningkatan Tekanan Intraokular (TIO) Pada Miopia". *Majority*, 7(3), 241–244. <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/2084/2052>.
- Eksha, D.R., Putri Pratiwi. & Marni. (2019). "Pengaruh Aktivitas Melihat Jarak Dekat Terhadap Angka Kejadian Miopia Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Tahun 2019". *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 6(2).
- Enthoven, C. A., Jan Willem Lodewijk Tideman., Jan Roelof Polling., *et al.* (2019). "Interaction between lifestyle and genetic susceptibility in myopia: the Generation R study". *European Journal of Epidemiology*, 34(8), 777–784. <https://doi.org/10.1007/s10654-019-00512-7>.
- Fadhlorrohman, R., Suarman, D. F., Putri, S. T., & Atifah, Y. (2022). *Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Miopia Pada Mahasiswa Biologi A 2019 Universitas Negeri Padang Analysis of Factors Causing Myopia in Biology A Students 2019 Padang State University*. 899–907.
- Firdawati, N. M. (2020). "Literatur Review : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Miopia Pada Anak Usia". *Keperawatan Fak Keperawatan*, 34–35.
- Geriputri, N. N., Ika Primayanti, I., Eva Triani., *et al.* (2019). "Skrining Kelainan Mata Pada Siswa SDIT Abata Mataram". *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 2(1), 1–3. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v1i2.243>.
- Halim, A. A., & Shinta, A. (2017). Modalitas Pencegahan Progresivitas School-age Myopia. *Cdk-251*, 44(4), 297.

- Herryawan, C. L., Indri Wahyuni., Pudji Lestari., *et al.* (2021). "Pengaruh Kebiasaan Paparan Radiasi Blue Light terhadap Kelainan Refraksi Mata pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga angkatan 2018". *JIMKI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Indonesia*, 8(3), 8–18. <https://doi.org/10.53366/jimki.v8i3.257>.
- Heryana, A. (2020). *Analisis Data Penelitian Kuantitatif*. Erlangga: Jakarta, 1–11. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.31268.91529>.
- Heryanto, Y. (2010). Studi-Cross-sectional. Bagian Ilmu Kesehatan Mata Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran Rumah Sakit Mata Cidendo, 1–9.
- Hidayani, N. P., Tat, F., & Djogo, H. M. A. (2020). "Hubungan Antara Lama Penggunaan, Jarak Pandang Dan Posisi Tubuh Saat Menggunakan Gadget Dengan Ketajaman Penglihatan". *CHM-K Applied Scientifics Journal*, 3(1), 28.
- Husna, H.N., Itmam Milataka, Ai Meri Yulianti., *et al.* (2020). Pendidikan dan Pemeriksaan Kesehatan Mata di Car Free Day Cilembang Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(3), 248–253.
- Iqra, H. H. P., Kadek Tresna Yuwana., Agung Bagus Sista Satyarsa., *et al.* (2020). "Prevalensi dan Hubungan Faktor Terkait Tajam Penglihatan Pada Masyarakat Desa Ngis, Karangasem, Bali tahun 2017. *Intisari Sains Medis*, 11(2), 470. <https://doi.org/10.15562/ism.v11i2.604>.
- Irma, K., Syahru Romadhan., Fitri Sofyana., *et al.* (2021). "Perbandingan Hasil Pemeriksaan Menggunakan Autorefraktometer dengan Manual Snellen Chart di RSUD Sibolga". *Jurnal Darma Agung*. 29(3), 474–484.

- Julita. (2018). "Pemeriksaan Tajam Penglihatan pada Anak dan Refraksi Siklopegik". *Jurnal Kesehatan Andalas*. 51–54. <http://jurnal.fk.unand.ac.id>.
- Jusuf, S. (2012). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*.
- Kinayoh, N. B., Fatmawati, N. K., & Sulistiawati. (2017). "Hubungan Derajat Miopia Dengan Kejadian Degenerasi Lattice". *1*(3), 463–468. <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JK/article/download/1669/1656>
- Kurniawati, V. V. (2019). "Analisis faktor meningkatnya miopi dan dampaknya pada kinerja mahasiswa FK UNS". *Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret*, 1–9.
- Lee, S. S. Y. & David A. Mackey. (2022). "Prevalence and Risk Factors of Myopia in Young Adults: Review of Findings From the Raine Study". *Frontiers in Public Health*, 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.861044>
- Lestari, T., Anggunan., Tussy Triwahyuni., *et al.* (2020). "Studi Faktor Risiko Kelainan Miopia Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin". *11*(1), 305–312. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.275>.
- Makkasau, M. (2017). *Faktor-Faktor Risiko Miopia Pada Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2015 dan 2016*. Makassar: Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.
- Mumtaza, H. I. (2019). *Perbedaan Tajam Penglihatan Berdasarkan Pola Penggunaan Gadget Pada Sisw Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Jember*. Jember: Fakultas Kedokteran Universitas Jember.

- Musiana, M., Nurhayati., & Sunarsih. (2019). Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Myopia pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 15(1), 71.
- Murti, N. K., Kuswaya Waslan. & Nuriyah. (2022). "Studi Literatur: Pengaruh Kadar Vitamin D Terhadap Kejadian Miopia". *JOMS*, 2(1). <https://online-journal.unja.ac.id/joms/article/view/18095>.
- National Eye Institute. (2020). La Miopia. *Instituto Nacional del Ojo*, 1–4. [https://nei.nih.gov/sites/default/files/healthpdfs/FactsAbout\\_MYOPIA\\_SP\\_2013.pdf](https://nei.nih.gov/sites/default/files/healthpdfs/FactsAbout_MYOPIA_SP_2013.pdf).
- Norlita, W., Isnaniar. & Tengku Wirdatul Hasanah. (2020). "Ketajaman Penglihatan Berdasarkan Intensitas Bermain Game Pada Anak SD Kelas 5 dan 6 di SD Al-Rasyid Pekanbaru" . *Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan*, 10(2), 13–22. <https://doi.org/10.37859/jp.v10i2.1870>
- Novema, L. (2019). *Hubungan Unsave Action Pengguna Gadget dengan Nilai Visus pada Remaja Miopia di Rumah Sakit Daerah Balung Kabupaten Jember*. Jember: Fakultas Keperawatan Universitas Jember.
- Pamili, S. U. (2019). *Gambaran Ketajaman Penglihatan dan Fungsi Pendengaran Pada Siswa SD di Wilayah Puskesmas Sagerat Kota Bitung Propinsi Sulawesi Utara*. Makassar: Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin.
- Paramita, C., & Leonard, e. (2021). Belajar dari Rumah Selama Pandemi COVID-19: Risiko Peningkatan Ledakan Kasus Miopia Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Kedokteran Meditek*, 27(2), 183-189.

- Pitriani, A. C., Primanagara, R., & Pratiwi, W. (2021). Hubungan Durasi Penggunaan Gadget Untuk Sosial Media Dan Game Online Terhadap Miopia Pada Siswa Sma Negeri 1 Kota Cirebon. *Tunas Medika Jurnal Kedokteran & Kesehatan*, 7(1), 1–6.
- Pramesti, N. (2022). "Pembaruan Informasi Terkini dan Panduan Tentang Pengelolaan Miopia". *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 242–246. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.744>
- Priatna, A. S. (2022). "Pemeriksaan Tajam Penglihatan Jarak Jauh dan Dekat Pada Dewasa". *Departemen Ilmu Kesehatan Mata Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran*, 2.
- Primadiani, I. S., & Rahmi, F. L. (2017). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Progresivitas". *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 6(4), 1505–1517.
- Purwanto, E., Atina, V., & Desylawati, E. S. (2017). "Sistem Pakar Deteksi Dini Gangguan Mata dan Syaraf Akibat Penggunaan Smartphone". *Jurnal Informatika Upgris*, 3(2), 152–162. <https://doi.org/10.26877/jiu.v3i2.1841>.
- Rahayu, A. (2019). "Fisiologi Penglihatan". *Departemen Ilmu Kesehatan Mata Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran*, 8(5), 55.
- Rahmawaty, D. R. I. (2018). *Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Ketajaman Penglihatan Pada Siswa Kelas VII dan VIII*. Jombang: Prodi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika.

- Ramadhani, K. F., Rismayanti & Indra Dwinata. (2022). "Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Miopia pada Siswa SMA Negeri 17 Makassar". *Hasanuddin Journal of Public Health*, 3(1), 99–114. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/hjph/>.
- Ritonga, M. (2020). *Tingkat Pengetahuan Siswa/Siswi SMA Muhammadiyah 01 Medan terhadap Penurunan Ketajaman Penglihatan*. Medan: Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sampurna, I. P. & Tjokorda Sari Nindhia. (2018). *Metodologi Penelitian dan Karya Ilmiah*. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana, 1–44.
- Simaremare, A. P. R. (2020). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Visus pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen". *Anatomica Medical Journal / Amj*, 3(2), 67. <https://doi.org/10.30596/amj.v3i2.4547>.
- Sukamto, N.D.A. Rani Himayani., Mukhlis Imanto., *et al.* (2019). "Hubungan Faktor Keturunan, Aktivitas Jarak Dekat, dan Aktivitas di Luar Ruangan dengan Kejadian Miopia pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Angkatan 2014. *Majority*, 8(2), 155–160.
- Supit, F. & Winly. (2021). "Miopia: Epidemiologi dan Faktor Risiko". *Cermin Dunia Kedokteran*, 48(12), 741. <https://doi.org/10.55175/cdk.v48i12.1583>.
- Utami Helisarah, D., & Ayuni, P. (2021). "Hubungan Kejadian Miopia Dengan Status Refraksi Orang Tua". *Jurnal Sehat Masada*, 15(2), 291–298. <https://doi.org/10.38037/jsm.v15i2.228>.

- Wang, J., Gui-shuang Ying., Xiaojin Fu., *et al.* (2020). "Prevalence of Myopia and Vision Impairment in School Students in Eastern China. *BMC Ophthalmology*, 20(2), 1–10.
- Wea, M. H., Sakti O. Batubara. & Akto Yudowaluyo. (2018). "Hubungan Tingkat Penggunaan Smartphone dengan Kejadian Miopia pada Mahasiswa Keperawatan Angkatan VII STIKES Citra Husada". *CHMK Applied Scientific Journal*, 1(1), 11–17.
- Widowati, H. & Evi Rinata. (2020). *Bahan Ajar Anatomi*. Sidoarjo: In UMSISDA press.
- World Health Organization. (2022). *A toolkit on how to implement MyopiaEd*. <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/352435/9789240042377-eng.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Xuqianwang., Huijing He., Xuejiao Wang., *et al.* (2020). "Prevalence and Risk Factors of Myopia in Han and Yugur Older Adults in Gansu". *Scientific Reports*. <https://doi.org/10.1038/s41598-020-65078-x>.
- Yam, J. H., & Ruhayat Taufik. (2021). "Hipotesis Penelitian Kuantitatif". *Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.
- Yeyen Ariaty, Henni Kumaladewi Hengky. & Afrianty. (2019). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Miopia Pada Siswa/I Sd Katolik Kota Parepare". *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 2(3), 377–387.



- Yuliarmi, D. (2017). *Hubungan antara durasi aktivitas melihat dekat dengan derajat miopia pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas islam indonesia angkatan 2015*. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.
- Yuswantoro, E. & Mimik Christiani. (2016). *Kajian Miopia pada Anak Usia Sekolah di Kabupaten Trenggalek*. Prodi D3 Keperawatan Trenggalek Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- Zainal, M. A., Basri., & Sofia, S. (2022). "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Berisiko Miopia pada Siswa SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh". *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(5), 620-629.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian

#### LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Merlyanti Amrin

NIM : R011191143

Fakultas : Keperawatan

Prodi : Ilmu Keperawatan

Peneliti adalah mahasiswa S-1 Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar yang sedang mengadakan penelitian dengan judul “Gambaran Kejadian Miopia Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin”. Pada penelitian ini, saudara akan diminta untuk menjawab pertanyaan pada kuesioner dan jika ada yang belum jelas, saudara boleh bertanya pada peneliti.

Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi saudara sebagai responden dan segala bentuk kerahasiaan informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Responden dalam penelitian ini bersifat sukarela, apabila saudara tidak bersedia menjadi responden, maka saudara diperbolehkan untuk tidak ikut dalam penelitian ini. Jika saudara telah memahami penjelasan ini dan bersedia menjadi responden dalam penelitian, saya mengucapkan banyak terima kasih. Sebagai bukti kesediaan menjadi responden dalam penelitian ini, saya mohon kesediaan saudara sekalian untuk menandatangani persetujuan dan mengisi kuesioner yang telah disediakan.

Atas perhatian dan kesediaan saudara, saya ucapkan terima kasih.

Makassar, 2023  
Peneliti,

Merlyanti Amrin

## Lampiran 2. Lembar Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

### LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Setelah mendapatkan penjelasan, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :

NIM :

Kelas :

Alamat :

No. HP :

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan oleh peneliti, dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa S-1 Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar yang sedang melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Kejadian Miopia Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin”.

Saya memahami dan percaya bahwa informasi mengenai penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya, semua berkas yang mencantumkan identitas subjek penelitian hanya akan digunakan untuk keperluan pengolahan data yang akan disajikan dalam penelitian.

Demikianlah surat pernyataan ini untuk dapat digunakan seperlunya.

Makassar, 2023

Responden,

(.....)

### **Lampiran 3. Kuesioner**

#### **KUESIONER**

##### **Petunjuk Pengisian :**

1. Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan baik
2. Anda sebagai responden diperbolehkan bertanya kepada peneliti, jika ada pertanyaan/pernyataan yang tidak dimengerti
3. Lengkapilah identitas terlebih dahulu
4. Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan kondisi anda saat ini, serta berikan tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban dilembar kuesioner yang telah diberikan
5. Selamat mengisi dan terima kasih atas kerjasamanya

##### **A. Karakteristik Responden :**

1. Nama/ Inisial :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :

##### **B. Data Kejadian Miopia dan Aktivitas Jarak Dekat :**

1. Apakah anda menderita miopia ?  
 Ya  
 Tidak
2. Sejak kapan anda mengalami miopia ?  
 SD  
 SMP

- SMA
  - Perguruan Tinggi
  - Tidak Miopia
3. Apakah anda menggunakan kacamata ?
- Ya
  - Tidak
4. Berapa ukuran/derajat miopia anda sekarang ?
- Mata Kanan minus.....dioptri
  - Mata Kiri minus.....dioptri
5. Apakah orang tua anda menderita miopia ?
- Ya, siapa :..... (Ayah dan Ibu, Ayah atau Ibu)
  - Tidak
  - Tidak Tahu
6. Apakah anda sering membaca buku ?
- Ya
  - Tidak
7. Berapa waktu maksimal yang anda habiskan untuk membaca buku dalam sekali baca ?
- $\leq 30$  menit
  - $> 30$  menit

8. Apakah anda sering menggunakan *handphone* atau tablet ?
- Ya
  - Tidak
9. Berapa waktu maksimal yang anda habiskan untuk menggunakan *handphone* atau tablet dalam sekali pemakaian ?
- $\leq$  120 menit
  - $>$  120 menit
10. Apakah anda sering menggunakan laptop atau komputer ?
- Ya
  - Tidak
11. Berapa waktu maksimal yang anda habiskan untuk menggunakan laptop atau komputer dalam sekali pemakaian ?
- $\leq$  120 menit
  - $>$  120 menit
12. Apakah anda sering menonton TV ?
- Ya
  - Tidak
13. Berapa waktu maksimal yang anda habiskan untuk menonton TV dalam sekali menonton ?
- $\leq$  120 menit
  - $>$  120 menit

*Sumber : Yuliarmi, 2017 (Cronbach's Alpha = 0.613)*

### C. Hasil Pemeriksaan Nilai Visus

**Petunjuk Pengisian :** Di isi oleh peneliti berdasarkan hasil pemeriksaan

*Optotype Snellen* pada visus.

<i>Acies Visus Oculus</i> <i>Dextra (AVOD)</i>	<b>VISUS</b>	<i>Acies Visus Oculus</i> <i>Sinistra (AVOS)</i>

## **Lampiran 4. SOP Pemeriksaan Tajam Penglihatan/Visus**

### **A. Pengertian**

Pemeriksaan tajam penglihatan merupakan pemeriksaan yang dilakukan untuk mendeteksi adanya gangguan penglihatan yang mengakibatkan turunnya visus. Visus perlu dicatat pada setiap mata yang memberikan keluhan mata.

### **B. Tujuan**

Pemeriksaan mata yang bertujuan untuk mengukur ketajaman penglihatan individu dengan menggunakan *Snellen Chart*.

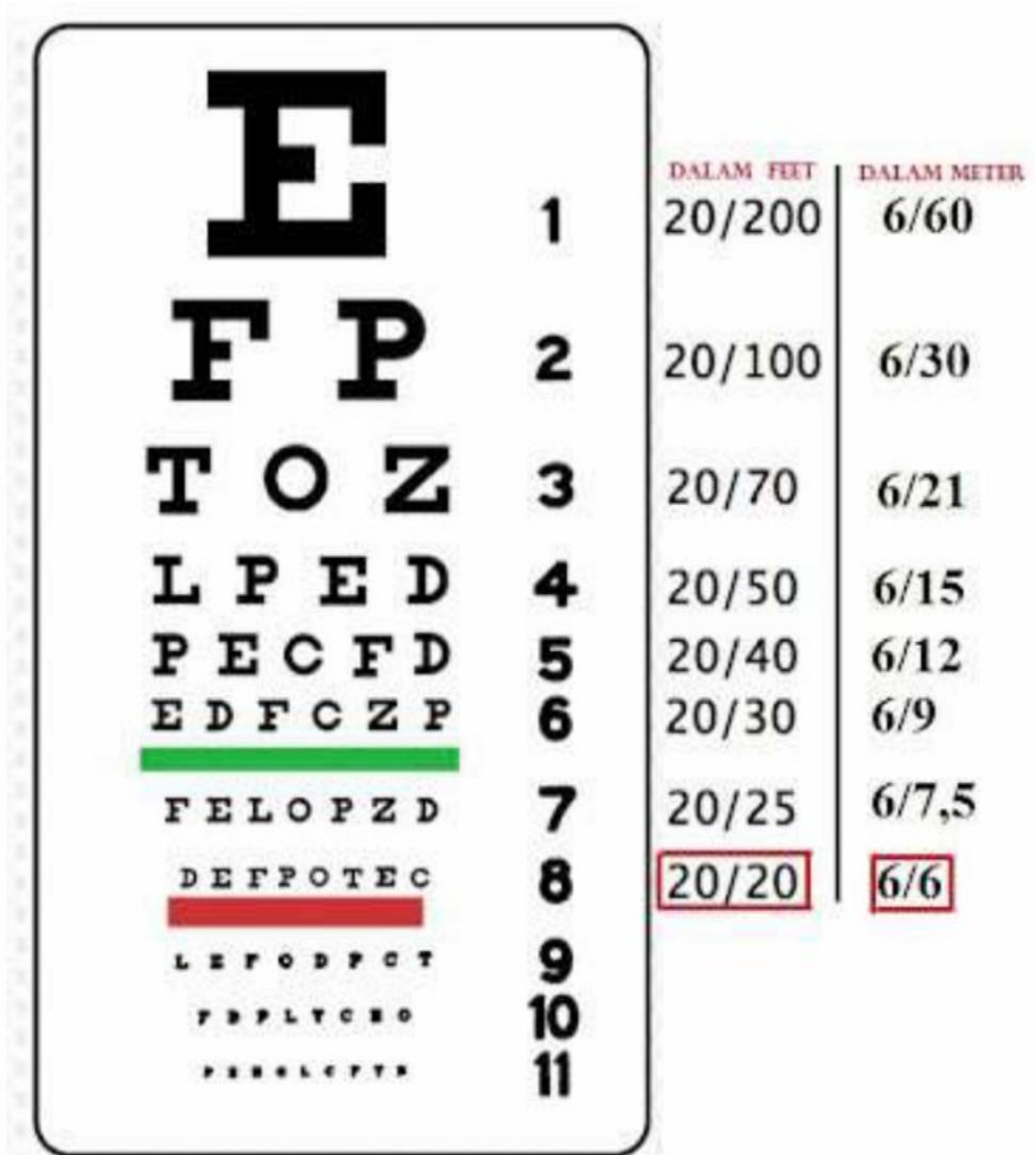
### **C. Prosedur**

1. Persiapan alat
  - a) *Snellen Chart*
  - b) Alat penunjuk
  - c) Alat tulis
2. Prosedur tindakan
  - a) Cuci tangan
  - b) Jelaskan tujuan dan prosedur pemeriksaan
  - c) Mintalah klien duduk pada jarak 5 atau 6 meter dari Snellen Chart
  - d) Minta klien untuk menutup satu matanya tanpa menekan bola matanya dan mulai pemeriksaan pada mata kanan penderita
  - e) Minta klien untuk melihat ke depan dengan rileks, tanpa melirik atau mengerutkan kelopak mata
  - f) Minta klien untuk menyebutkan huruf, angka atau simbol yang di tunjuk



- g) Tunjuk huruf, angka atau simbol pada *Snellen Chart* dari atas ke bawah, dengan menggunakan alat penunjuk
- h) Lakukan pengulangan beberapa kali pada baris yang sama bila klien salah menyebut angka, huruf atau simbol pada *Snellen Chart*. Kemudian, lanjutkan penunjukkan ke bawah bila klien dapat menyebut dengan benar
- i) Bila klien tidak bisa menyebutkan satu huruf, maka visusnya tetap pada baris yang di tunjuk
- j) Bila klien tidak bisa menyebutkan dua huruf maka visusnya tetap pada baris yang di tunjuk
- k) Bila klien tidak bisa menyebutkan lebih dari setengah, maka visusnya tepat berada di atas baris yang ditunjuk
- l) Tentukan nilai dari hasil pemeriksaan
- m) Informasikan hasil pemeriksaan pada klien
- n) Catat hasil
- o) Cuci tangan

*Sumber : Bickley, 2014 (dikutip dalam Pamili, 2019)*



Gambar 5 : Snellen Chart

(Sumber : Norlita *et al.*, 2020)

## Lampiran 5. Permohonan Izin Etik Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245  
Laman : [keperawatan@unhas.ac.id](mailto:keperawatan@unhas.ac.id)

No. : 1137/UN4.18.1/KP.06.07/2023  
Lamp : 1 (satu) berkas  
Hal : Permohonan Izin Etik Penelitian

30 Maret 2023

Yth. : Ketua Komisi Etik Penelitian  
FKM Universitas Hasanuddin  
MAKASSAR

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Syahrul, S.Kep, Ns, M.Kes., Ph.D.  
NIP : 19820419 200604 1 002  
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas  
Keperawatan Universitas Hasanuddin

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu agar diberi izin etik dalam rangka kegiatan penelitian kepada :

Nama : Merlyanti Amrin  
NIM : R011191143  
Program Studi : Ilmu Keperawatan  
Rencana Judul : Gambaran Kejadian Mioopia pada Mahasiswa Program Studi  
Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin.

Adapun metode yang digunakan dalam Pengumpulan data adalah *Purposive Sampling*.  
Demikian permohonan kami, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kemahasiswaan



Syahrul, S.Kep, Ns, M.Kes., Ph.D.  
NIP: 19820419 200604 1 002

Nama Peneliti,

Merlyanti Amrin  
NIM : R011191143

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fak. Kep. Unhas
2. Kepala Bagian Tata Usaha
3. Arsip



## Lampiran 6. Surat Persetujuan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245  
Laman : [keperawatan@unhas.ac.id](mailto:keperawatan@unhas.ac.id)

LAMPIRAN 5 No. 1137/UN4.18.1/KP.06.07/2023

### SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syahrul, S.Kep, Ns, M.Kes., Ph.D.  
NIP : 19820419 200604 1 002  
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas  
Keperawatan Universitas Hasanuddin

Menyetujui yang bersangkutan dibawah ini :

Nama : Merlyanti Amrin  
Jabatan : Mahasiswa Fak. Keperawatan Univ. Hasanuddin  
NIM : R011191143  
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Untuk melakukan penelitian dengan metode *Purposive Sampling*, dengan judul :

“Gambaran Kejadian Miopia pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin.”

Demikian surat ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 30 Maret 2023

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kemahasiswaan  
Syahrul, S.Kep, Ns, M.Kes., Ph.D.  
NIP. 19820419 200604 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fak. Kep. Unhas
2. Kepala Bagian Tata Usaha
3. Arsip



## Lampiran 7. Rekomendasi Persetujuan Etik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
Jln. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658,  
E-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

### REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor :: 3341/UN4.14.1/TP.01.02/2023

Tanggal : 18 April 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No. Protokol	10423091068	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Merlyanti Amrin	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Gambaran Kejadian Miopia pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin		
No. Versi Protokol	1	Tanggal Versi	10 April 2023
No. Versi PSP	1	Tanggal Versi	10 April 2023
Tempat Penelitian	Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin		
Judul Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 18 April 2023 Sampai 18 April 2024	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan	 18 April 2023
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan	 18 April 2023

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



## Lampiran 8. Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245  
Laman : [keperawatan@unhas.ac.id](mailto:keperawatan@unhas.ac.id)

No. : 1489/UN4.18.1/PT.01.04/2023 10 Mei 2023  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. **Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan  
Fakultas Keperawatan Unhas.  
MAKASSAR**

Dengan hormat disampaikan bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin, maka dengan ini kami mohon agar mahasiswa tersebut namanya di bawah ini :

N a m a : **Merlyanti Amrin**  
NIM : R011191143  
Program Studi : Ilmu Keperawatan  
Rencana Judul : Gambaran Kejadian Miopia pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin.

Dapat diberikan izin melakukan penelitian di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Unhas, yang akan dilaksanakan pada bulan **Mei s.d Juni 2023**. Adapun Metode pengambilan sampel/data dengan : **Purposive Sampling**  
Besar harapan kami, agar permohonan izin ini dapat dipertimbangkan untuk diterima.  
Demikian permohonan kami, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kemahasiswaan  
**Syahrul, S.Kep, Ns, M.Kes., Ph.D.**  
NIP. 19820419 200604 1 002

Tembusan :  
1. Dekan "sebagai laporan".  
2. Kepala Bagian Tata Usaha Fak. Keperawatan Unhas.  
3. Arsip



## Lampiran 9. Master Tabel

No	Inisial	Kelas	Usia	Jenis kelamin	Status miopia	Waktu mulai mengalami miopia	Penggunaan kacamata	Ukuran/derajat miopia mata kanan	Ukuran/derajat miopia mata kiri	Riwayat genetik	Sering membaca buku	Waktu maksimal lama membaca buku sekali baca	Sering menggunakan handphone atau tablet	Waktu maksimal lama menggunakan handphone atau tablet sekali pemakaian	Sering menggunakan laptop atau komputer	Waktu maksimal lama menggunakan laptop atau komputer sekali pemakaian	Sering menonton TV	Waktu maksimal lama menonton TV sekali nonton	AVOD	AVOS
1	MFJ	RA 2020	20	1	2	5	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	6/12	6/12
2	MAF	RA 2020	21	2	2	5	2	1	1	3	1	2	1	2	1	1	2	1	6/12	6/12
3	N	RA 2020	21	2	1	4	2	2	2	3	2	1	1	2	1	2	2	1	6/60	6/60
4	RF	RA 2020	20	2	2	5	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	6/9	6/9
5	MA	RA 2020	21	1	2	5	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	6/20	6/20
6	NA	RA 2020	20	2	2	5	2	1	1	3	1	2	1	2	1	2	2	1	6/9	6/9
7	KAP	RA 2020	19	2	2	5	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	6/9	6/9
8	APS	RA 2020	21	2	2	5	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	6/9	6/9
9	DA	RA 2020	21	2	2	5	2	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	2	6/9	6/9
10	ATP	RA 2020	21	2	2	5	2	1	1	4	1	2	1	2	1	2	2	1	6/9	6/9
11	MU	RA 2020	21	2	1	4	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	6/15	6/12
12	ADP	RA 2020	22	2	2	5	2	1	1	4	1	2	1	1	1	2	2	1	6/9	6/9
13	DNS	RA 2020	21	2	1	4	2	2	2	3	1	2	1	2	1	2	2	1	6/15	6/15
14	AAA	RA 2020	20	2	1	4	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	6/12	6/12
15	TGH	RA 2020	21	2	2	5	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	6/9	6/9
16	N	RA 2020	20	2	2	5	2	1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	2	6/9	6/9
17	TO	RA 2020	20	2	2	5	2	1	1	3	1	2	1	2	1	2	2	1	6/9	6/9
18	M	RA 2020	21	2	2	5	2	1	1	3	1	2	1	2	1	2	1	1	6/9	6/9
19	ZM	RA 2020	21	2	1	3	2	2	2	4	2	1	1	2	1	2	1	1	6/12	6/12
20	FDS	RA 2020	20	2	1	3	1	2	2	3	2	1	1	2	1	1	1	2	6/30	6/30
21	AP	RA 2020	20	2	1	2	1	3	3	3	1	2	2	1	1	1	2	1	6/60	6/60
22	UAA	RA 2020	22	2	1	1	1	3	3	1	1	2	1	2	1	2	1	1	6/60	6/60
23	AMMH	RA 2020	21	2	1	2	1	3	3	1	1	1	1	2	1	2	1	2	6/60	6/60
24	MW	RA 2020	20	2	1	4	1	2	2	4	2	1	1	2	1	2	2	1	6/30	6/30
25	SR	RA 2020	20	2	1	3	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	6/60	6/60
26	ADV	RA 2020	21	2	1	2	1	2	2	3	2	1	1	2	1	1	2	1	6/60	6/60
27	M	RA 2020	21	2	1	3	1	2	2	4	1	2	1	2	1	2	1	2	6/60	6/60
28	NOBG	RA 2020	20	2	1	4	1	2	3	1	1	2	1	2	1	2	2	1	6/20	6/60
29	AIA	RA 2020	21	2	2	5	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	6/9	6/9

30	AR	RA 2020	20	1	2	5	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	6/9	6/9
31	M	RA 2020	21	2	2	5	2	1	1	3	2	1	1	2	1	2	1	1	6/9	6/9
32	S	RA 2020	21	2	2	5	2	1	1	4	1	2	1	2	1	1	1	1	6/12	6/12
33	RDA	RA 2020	20	2	2	5	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	6/9	6/9
34	AMR	RB 2020	20	2	1	2	1	3	3	3	2	1	1	2	1	2	1	2	6/60	6/60
35	DQF	RB 2020	20	2	2	5	2	1	1	4	1	1	1	2	1	2	2	1	6/9	6/9
36	V	RB 2020	22	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	1	2	2	1	6/60	6/60
37	RAU	RB 2020	20	2	1	2	1	3	3	3	2	1	1	2	2	1	2	1	6/60	6/60
38	NA	RB 2020	21	2	1	3	1	2	2	3	2	1	1	2	2	1	2	1	6/60	6/60
39	GKD	RB 2020	19	2	1	3	1	2	2	3	2	1	1	2	1	2	2	1	6/60	6/60
40	DF	RB 2020	21	2	1	3	1	3	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	6/60	6/60
41	HAH	RB 2020	21	2	2	5	2	1	1	3	1	2	1	2	1	2	2	1	6/12	6/12
42	PAP	RB 2020	21	2	1	3	1	2	2	3	1	2	1	2	1	2	2	1	6/12	6/20
43	TQ	RB 2020	20	1	2	5	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	6/9	6/9
44	ARM	RB 2020	21	1	2	5	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	6/9	6/9
45	KDM	RB 2020	21	2	1	3	2	2	2	3	1	1	1	2	1	1	2	1	6/12	6/12
46	EK	RB 2020	20	2	1	3	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	6/60	6/60
47	PKE	RB 2020	20	2	2	5	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	6/9	6/9
48	MJ	RB 2020	20	2	1	4	2	2	2	3	1	2	1	2	1	2	2	1	6/15	6/15
49	ZA	RB 2020	20	2	2	5	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	6/9	6/9
50	SRDFJ	RB 2020	21	2	2	5	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	6/9	6/9
51	RAM	RB 2020	20	2	2	5	2	1	1	4	2	1	1	2	1	2	1	2	6/12	6/9
52	YGL	RB 2020	20	2	2	5	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	6/9	6/9
53	ASRMJ	RB 2020	20	2	1	3	1	3	3	3	1	2	1	2	1	2	2	1	6/60	6/60
54	AD	RB 2020	21	1	2	5	2	1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	2	6/9	6/9
55	J	RB 2020	20	2	2	5	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	6/9	6/9
56	F	RB 2020	21	2	2	5	2	1	1	3	1	2	1	2	1	1	2	1	6/12	6/12
57	AN	RB 2020	20	2	2	5	2	1	1	4	1	2	1	2	1	1	1	1	6/9	6/9
58	ANR	RB 2020	21	2	1	4	1	2	2	4	1	2	1	2	1	1	1	1	6/60	6/60
59	AZ	RB 2020	21	2	2	5	2	1	1	3	2	1	1	2	1	2	1	1	6/20	6/9
60	ANF	RB 2020	20	2	2	5	2	1	1	3	1	2	1	2	1	1	2	1	6/9	6/9
61	NA	RB 2020	21	2	2	5	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	6/9	6/12
62	R	RB 2020	20	2	2	5	2	1	1	3	1	2	1	1	1	2	1	1	6/12	6/12
63	A	RB 2020	20	2	1	4	1	2	2	3	1	2	2	1	1	1	1	1	6/20	6/30
64	NM	RB 2020	20	2	2	5	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	6/9	6/9
65	NJ	RB 2020	20	2	2	5	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	6/9	6/9
66	AHM	RB 2020	21	2	2	5	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	6/12	6/9



67	VRI	RB 2020	20	2	2	5	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	6/9	6/9
68	NAR	RB 2020	21	2	2	5	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	6/9	6/9
69	POS	RB 2020	20	2	2	5	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	6/9	6/9
70	SM	RA 2021	19	2	2	5	2	1	1	3	1	2	1	2	1	1	2	1	6/9	6/9
71	R	RA 2021	20	2	2	5	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	6/9	6/9
72	K	RA 2021	19	2	1	4	2	2	2	4	1	2	1	2	1	2	1	1	6/15	6/15
73	NA	RA 2021	20	2	1	2	1	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	1	6/20	6/20
74	S	RA 2021	20	2	2	5	2	1	1	4	1	2	1	2	1	1	1	1	6/9	6/9
75	RRM	RA 2021	20	2	1	3	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	6/60	6/60
76	HR	RA 2021	20	2	2	5	2	1	1	4	1	2	1	2	1	1	1	1	6/9	6/9
77	NYA	RA 2021	19	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	6/20	6/20
78	NU	RA 2021	20	2	2	5	2	1	1	3	2	1	1	2	1	1	2	1	6/12	6/12
79	ESMA	RA 2021	20	2	1	4	1	2	2	3	1	2	1	1	1	1	2	1	6/30	6/12
80	ZA	RA 2021	19	2	2	5	2	1	1	4	1	2	1	2	1	1	1	1	6/9	6/9
81	N	RA 2021	20	2	1	4	1	2	2	3	1	2	1	2	1	2	2	1	6/15	6/15
82	NM	RA 2021	19	2	2	5	2	1	1	3	1	2	1	2	1	2	1	2	6/9	6/9
83	E	RA 2021	20	2	2	5	2	1	1	4	1	2	1	1	2	1	1	2	6/12	6/12
84	HHA	RA 2021	19	2	2	5	2	1	1	3	1	2	1	1	1	2	2	1	6/9	6/9
85	IF	RA 2021	20	2	1	4	2	2	2	4	1	2	1	2	1	1	1	2	6/12	6/12
86	NSK	RA 2021	19	2	1	3	1	2	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	6/60	6/60
87	SNR	RA 2021	18	2	2	5	2	1	1	4	1	2	1	1	1	2	2	1	6/9	6/9
88	AFN	RA 2021	19	2	2	5	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	6/9	6/9
89	MY	RA 2021	20	1	2	5	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	6/9	6/9
90	F	RA 2021	20	2	1	4	1	2	2	4	2	1	1	2	1	2	1	1	6/9	6/9
91	NF	RA 2021	19	2	1	3	1	2	2	4	1	2	1	2	1	2	2	1	6/60	6.20
92	KTL	RA 2021	19	2	1	1	1	4	4	3	1	2	1	2	1	1	2	1	6/60	6/60
93	NT	RB 2021	19	2	1	3	1	2	3	3	1	2	1	2	1	2	2	1	6/60	6/60
94	AMI	RB 2021	19	1	1	3	1	2	2	3	1	2	2	1	2	1	2	1	6/60	6/60
95	HR	RB 2021	19	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	1	2	2	1	6/60	6/60
96	RZF	RB 2021	19	2	2	5	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	6/9	6/9
97	MAB	RB 2021	20	2	2	5	2	1	1	4	2	1	1	2	1	2	1	2	6/12	6/12
98	N	RB 2021	19	2	2	5	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	6/9	6/9
99	SA	RB 2021	20	2	1	3	1	3	3	4	2	1	1	2	2	2	2	1	6/60	6/60
100	AMI	RB 2021	19	2	1	4	2	2	2	4	2	1	1	2	1	2	2	1	6/15	6/15
101	NAA	RB 2021	19	2	1	4	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	6/30	6/30
102	SINI	RB 2021	19	2	1	3	1	2	2	3	1	2	1	2	1	2	2	1	6/15	6/20
103	SWS	RB 2021	19	2	1	2	1	2	2	3	1	1	1	2	1	2	2	1	6/60	6/60
104	ZM	RB 2021	19	2	1	4	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	6/15	6/15

105	EN	RB 2021	20	2	2	5	2	1	1	4	2	1	1	2	1	2	2	1	6/9	6/12
106	FF	RB 2021	19	2	1	3	1	2	2	3	2	1	1	2	1	2	1	2	6/15	6/15
107	AME	RB 2021	20	2	1	3	2	2	2	3	2	1	1	2	1	2	2	1	6/30	6/30
108	SMR	RB 2021	19	2	1	2	1	3	3	1	2	1	1	2	1	2	2	1	6/60	6/60
109	VCR	RB 2021	19	2	1	4	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	6/15	6/15
110	NMA	RB 2021	20	2	2	5	2	1	1	4	1	2	1	2	1	1	2	1	6/12	6/12
111	NH	RB 2021	21	2	1	3	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	6/60	6/60
112	S	RB 2021	20	2	2	5	2	1	1	4	1	2	1	2	1	1	2	1	6/9	6/9
113	ARS	RB 2021	20	2	1	3	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	6/60	6/60
114	A	RB 2021	20	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	1	2	1	6/60	6/60
115	NA	RB 2021	21	2	1	4	1	2	2	3	1	2	1	2	1	1	1	2	6/12	6/20
116	TSFS	RB 2021	20	2	1	4	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	6/60	6/60
117	ENR	RB 2021	19	2	1	1	1	3	3	3	1	2	1	2	1	2	2	1	6/60	6/60
118	SA	RB 2021	19	2	1	2	1	3	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	6/60	6/60
119	NU	RB 2021	20	2	1	3	1	3	3	1	2	1	1	2	1	2	2	1	6/60	6/60
120	AM	RB 2021	19	2	1	4	1	2	2	3	2	1	1	2	1	2	2	1	6/60	6/60
121	NH	RA 2022	19	2	1	1	1	2	2	3	2	1	1	2	2	1	2	1	6/60	6/60
122	HK	RA 2022	20	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	6/30	6/15
123	YH	RA 2022	18	2	1	2	1	2	2	3	2	1	1	2	1	1	2	1	6/15	6/15
124	PCS	RA 2022	19	2	2	5	2	1	1	4	2	1	1	2	1	2	2	1	6/9	6/9
125	EA	RA 2022	18	2	2	5	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	6/12	6/12
126	NJK	RA 2022	19	2	2	5	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	6/9	6/9
127	MS	RA 2022	18	2	2	5	2	1	1	4	1	1	1	2	1	2	1	1	6/20	6/20
128	TM	RA 2022	18	2	1	3	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	6/30	6/30
129	GNF	RA 2022	19	2	1	1	1	3	3	3	1	1	1	2	1	2	1	1	6/60	6/60
130	KMH	RA 2022	19	2	1	3	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	6/60	6/60
131	SAAB	RA 2022	19	2	1	3	1	2	2	4	2	1	1	1	1	1	2	1	6/60	6/60
132	MDNM	RA 2022	18	2	1	4	1	2	2	4	1	1	1	2	1	2	1	1	6/60	6/60
133	RAR	RA 2022	19	2	1	3	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	6/60	6/60
134	ZS	RA 2022	20	2	2	5	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	6/9	6/9
135	H	RA 2022	19	2	1	4	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	6/15	6/20
136	AEP	RA 2022	19	2	2	5	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	6/9	6/20
137	ARB	RA 2022	19	2	2	5	2	1	1	4	1	2	1	2	1	2	2	1	6/12	6/12
138	MF	RA 2022	19	2	2	5	2	1	1	4	2	1	1	2	1	2	1	2	6/9	6/9
139	FAM	RA 2022	18	2	2	5	2	1	1	4	2	1	1	2	1	1	2	1	6/9	6/9
140	ASA	RA 2022	20	2	2	5	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	6/15	6/15
141	AAA	RA 2022	20	2	2	5	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	6/9	6/9
142	ENUH	RA 2022	20	2	1	3	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	6/20	6/20

143	DSL	RA 2022	18	2	2	5	2	1	1	3	2	1	1	2	1	2	2	1	6/9	6/9
144	AWE	RA 2022	19	2	1	4	2	2	2	3	2	1	1	2	1	2	1	1	6/12	6/20
145	F	RA 2022	19	2	1	2	1	2	2	4	2	1	1	2	1	2	2	1	6/60	6/60
146	NFRB	RA 2022	19	2	2	5	2	1	1	3	1	1	1	2	2	1	2	1	6/9	6/9
147	RR	RA 2022	19	2	2	5	2	1	1	3	1	2	1	2	1	2	2	1	6/9	6/9
148	MAA	RA 2022	18	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	6/60	6/60
149	NHB	RA 2022	19	2	2	5	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	6/9	6/9
150	NH	RA 2022	20	2	1	3	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	6/12	6/20
151	I	RA 2022	19	2	2	5	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	2	1	6/9	6/9
152	SW	RA 2022	19	2	1	4	1	2	2	4	2	1	1	2	1	2	2	1	6/20	6/20
153	AD	RA 2022	19	2	1	3	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	6/20	6/15
154	SAA	RA 2022	19	2	2	5	2	1	1	4	1	2	1	2	1	2	1	1	6/9	6/12
155	PM	RB 2022	19	2	1	4	2	2	2	4	2	2	1	2	1	2	2	1	6/12	6/12
156	ATM	RB 2022	18	2	2	5	2	1	1	3	2	1	1	2	1	2	2	1	6/9	6/9
157	GDAL	RB 2022	19	2	2	5	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	6/9	6/9
158	AVMY	RB 2022	18	2	2	5	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	6/12	6/12
159	NA	RB 2022	19	2	2	5	2	1	1	4	1	2	1	2	1	1	2	1	6/9	6/9
160	LNA	RB 2022	18	2	2	5	2	1	1	3	2	1	1	2	1	2	1	2	6/12	6/12
161	Q	RB 2022	20	2	2	5	2	1	1	4	2	1	1	2	1	2	2	1	6/15	6/15
162	I	RB 2022	19	2	1	4	2	2	2	3	1	1	1	1	1	2	1	2	6/9	6/9
163	RS	RB 2022	18	2	2	5	2	1	1	4	1	1	1	2	1	2	2	1	6/9	6/9
164	M	RB 2022	19	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	6/60	6/60
165	FBM	RB 2022	18	2	2	5	2	1	1	3	2	1	1	2	1	2	2	1	6/12	6/12
166	BBA	RB 2022	19	2	2	5	2	1	1	3	1	2	1	2	1	2	1	2	6/12	6/12
167	RAMG	RB 2022	20	2	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6/60	6/60
168	KMS	RB 2022	18	2	1	3	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	6/20	6/20
169	NIP	RB 2022	19	2	2	5	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	6/9	6/9
170	HSB	RB 2022	19	2	1	4	2	1	1	4	1	2	1	2	2	1	1	2	6/30	6/60
171	IPW	RB 2022	18	2	2	5	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	6/9	6/9
172	Z	RB 2022	19	2	2	5	2	1	1	3	2	1	1	2	1	2	2	1	6/9	6/9
173	AFM	RB 2022	18	2	1	3	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	6/60	6/60
174	DNM	RB 2022	19	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	6/60	6/60
175	DHM	RB 2022	20	2	1	3	1	2	2	4	1	1	1	2	1	1	2	1	6/60	6/60
176	SYR	RB 2022	20	2	1	3	1	2	2	3	2	1	1	2	1	2	2	1	6/60	6/60
177	HKA	RB 2022	18	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	1	1	2	1	6/60	6/60
178	ERA	RB 2022	18	2	1	3	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	6/60	6/60
179	MY	RB 2022	18	2	1	3	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	6/60	6/60

180	S	RB 2022	18	1	1	2	1	2	2	3	1	1	1	2	1	2	1	1	6/20	6/60
181	FA	RB 2022	20	2	1	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	6/12	6/60
182	FAW	RC 2022	19	2	1	1	1	3	3	3	1	1	1	2	1	2	1	2	6/60	6/60
183	EMB	RC 2022	19	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	6/60	6/30
184	ABPR	RC 2022	19	2	1	2	1	3	3	4	1	1	1	2	2	1	2	1	6/60	6/60
185	SOA	RC 2022	19	2	2	5	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	6/12	6/30
186	TSP	RC 2022	18	2	2	5	2	1	1	4	1	1	1	2	1	1	2	1	6/20	6/30
187	RR	RC 2022	18	2	2	5	2	1	1	4	1	2	1	1	1	2	1	1	6/12	6/12
188	EKS	RC 2022	19	2	1	2	1	3	3	2	1	2	1	2	1	1	2	1	6/60	6/60

**Keterangan :**

Jenis kelamin :	Status miopia :	Ukuran/ derajat miopia mata kanan dan kiri :	Riwayat genetik :	Acies Visu Oculus Dextra (AVOD) dan Acies Oculus Sinistra (AVOS) :
1. Laki-laki	1. Ya	1. Tidak miopia	1. Ayah atau ibu	6/60 (Low vision berat)
2. Perempuan	2. Tidak	2. Miopia derajat ringan (< -3 D)	2. Ayah dan ibu	6/30 (Low vision sedang)
		3. Miopia derajat sedang (-3 D sampai -6 D)	3. Tidak ada riwayat	6/20 (Low vision ringan)
Waktu mulai mengalami miopia :	Menggunakan kacamata :	4. Miopia derajat tinggi (> -6 D)	4. Tidak tahu	6/15 (Penglihatan hampir normal)
1. SD	1. Ya			6/12 (Penglihatan hampir normal)
2. SMP	2. Tidak	Sering membaca buku :	Waktu maksimal lama membaca buku sekali baca :	6/9 (Penglihatan hampir normal)
3. SMA		1. Ya	1. ≤ 30 menit	
4. Perguruan Tinggi		2. Tidak	2. > 30 menit	
5. Tidak Miopia				
Sering menggunakan laptop atau komputer :		Waktu maksimal lama menggunakan laptop atau komputer sekali pemakaian :	Sering menonton TV :	Waktu maksimal lama menonton TV sekali nonton :
1. Ya		1. ≤ 120 menit	1. Ya	1. ≤ 120 menit
2. Tidak		2. > 120 menit	2. Tidak	2. > 120 menit
Sering menggunakan <i>handphone</i> atau tablet :		Waktu maksimal lama menggunakan <i>handphone</i> atau tablet sekali pemakaian :		
1. Ya		1. ≤ 120 menit		
2. Tidak		2. > 120 menit		

## Lampiran 10. Hasil Uji Statistik

### Frequency Table

		Usia			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	18 tahun	23	12.2	12.2	12.2
	19 tahun	63	33.5	33.5	45.7
	20 tahun	66	35.1	35.1	80.9
	21 tahun	33	17.6	17.6	98.4
	22 tahun	3	1.6	1.6	100.0
	Total	188	100.0	100.0	

		Jenis Kelamin			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Laki-laki	10	5.3	5.3	5.3
	Perempuan	178	94.7	94.7	100.0
	Total	188	100.0	100.0	

		Status miopia			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Miopia	96	51.1	51.1	51.1
	Tidak miopia	92	48.9	48.9	100.0
	Total	188	100.0	100.0	

		Waktu mulai mengalami miopia			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	SD	7	3.7	3.7	3.7
	SMP	24	12.8	12.8	16.5
	SMA	37	19.7	19.7	36.2
	Perguruan Tinggi	28	14.9	14.9	51.1
	Tidak miopia	92	48.9	48.9	100.0
	Total	188	100.0	100.0	

		Penggunaan kacamata			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Sering menggunakan	78	41.5	41.5	41.5
	Tidak sering menggunakan	110	58.5	58.5	100.0
	Total	188	100.0	100.0	

**Ukuran/ derajat miopia mata kanan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Miopia	93	49.5	49.5	49.5
	Miopia derajat ringan	76	40.4	40.4	89.9
	Miopia derajat sedang	18	9.6	9.6	99.5
	Miopia derajat tinggi	1	.5	.5	100.0
	Total	188	100.0	100.0	

**Ukuran/ derajat miopia mata kiri**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak miopia	93	49.5	49.5	49.5
	Miopia derajat ringan	76	40.4	40.4	89.9
	Miopia derajat sedang	18	9.6	9.6	99.5
	Miopia derajat tinggi	1	.5	.5	100.0
	Total	188	100.0	100.0	

**Riwayat genetik**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ayah atau Ibu	50	26.6	26.6	26.6
	Ayah dan Ibu	26	13.8	13.8	40.4
	Tidak	67	35.6	35.6	76.1
	Tidak Tahu	45	23.9	23.9	100.0
	Total	188	100.0	100.0	

**Aktivitas membaca buku**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering membaca buku	120	63.8	63.8	63.8
	Tidak sering membaca buku	68	36.2	36.2	100.0
	Total	188	100.0	100.0	

**Waktu maksimal lama membaca buku dalam sekali baca**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	≤ 30 menit	103	54.8	54.8	54.8
	> 30 menit	85	45.2	45.2	100.0
	Total	188	100.0	100.0	

**Aktivitas penggunaan handphone atau tablet**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering menggunakan	184	97.9	97.9	97.9
	Tidak sering menggunakan	4	2.1	2.1	100.0
	Total	188	100.0	100.0	

**Waktu maksimal lama menggunakan handphone atau tablet sekali pemakaian**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	≤ 120 menit	20	10.6	10.6	10.6
	> 120 menit	168	89.4	89.4	100.0
	Total	188	100.0	100.0	

### Aktivitas penggunaan laptop atau komputer

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering menggunakan	174	92.6	92.6	92.6
	Tidak sering menggunakan	14	7.4	7.4	100.0
	Total	188	100.0	100.0	

### Waktu maksimal lama menggunakan laptop atau komputer sekali pemakaian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	≤ 120 menit	75	39.9	39.9	39.9
	> 120 menit	113	60.1	60.1	100.0
	Total	188	100.0	100.0	

### Aktivitas menonton TV

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering menonton TV	76	40.4	40.4	40.4
	Tidak sering menonton TV	112	59.6	59.6	100.0
	Total	188	100.0	100.0	

### Waktu maksimal lama menonton TV sekali nonton

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	≤ 120 menit	154	81.9	81.9	81.9
	> 120 menit	34	18.1	18.1	100.0
	Total	188	100.0	100.0	

### AVOD

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6/60 (Low vision berat)	57	30.3	30.3	30.3
	6/30 (Low vision sedang)	14	7.4	7.4	37.8
	6/20 (Low vision ringan)	29	15.4	15.4	53.2
	6/15 (Penglihatan hampir normal)	2	1.1	1.1	54.3
	6/12 (Penglihatan hampir normal)	20	10.6	10.6	64.9
	6/9 (Penglihatan hampir normal)	66	35.1	35.1	100.0
	Total	188	100.0	100.0	

### AVOS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6/60 (Low vision berat)	60	31.9	31.9	31.9
	6/30 (Low vision sedang)	16	8.5	8.5	40.4
	6/20 (Low vision ringan)	25	13.3	13.3	53.7
	6/15 (Penglihatan hampir normal)	2	1.1	1.1	54.8
	6/12 (Penglihatan hampir normal)	20	10.6	10.6	65.4
	6/9 (Penglihatan hampir normal)	65	34.6	34.6	100.0
	Total	188	100.0	100.0	

## Crosstabs

### Usia \* Status miopia Crosstabulation

			Status miopia		Total
			Miopia	Tidak miopia	
Usia	18	Count	10	13	23
		% within Usia	43.5%	56.5%	100.0%
	19	Count	39	24	63
		% within Usia	61.9%	38.1%	100.0%
	20	Count	31	35	66
		% within Usia	47.0%	53.0%	100.0%
	21	Count	14	19	33
		% within Usia	42.4%	57.6%	100.0%
	22	Count	2	1	3
		% within Usia	66.7%	33.3%	100.0%
Total		Count	96	92	188
		% within Usia	51.1%	48.9%	100.0%

### Jenis Kelamin \* Status miopia Crosstabulation

			Status miopia		Total
			Miopia	Tidak miopia	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	3	7	10
		% within Jenis Kelamin	30.0%	70.0%	100.0%
	Perempuan	Count	93	85	178
		% within Jenis Kelamin	52.2%	47.8%	100.0%
Total		Count	96	92	188
		% within Jenis Kelamin	51.1%	48.9%	100.0%



**Waktu mulai mengalami miopia \* Status miopia Crosstabulation**

		Status miopia		Total	
		Miopia	Tidak miopia		
Waktu mulai mengalami miopia	SD	Count	7	0	7
		% within Waktu mulai mengalami miopia	100.0%	0.0%	100.0%
	SMP	Count	24	0	24
		% within Waktu mulai mengalami miopia	100.0%	0.0%	100.0%
	SMA	Count	37	0	37
		% within Waktu mulai mengalami miopia	100.0%	0.0%	100.0%
	Perguruan Tinggi	Count	28	0	28
		% within Waktu mulai mengalami miopia	100.0%	0.0%	100.0%
	Tidak miopia	Count	0	92	92
		% within Waktu mulai mengalami miopia	0.0%	100.0%	100.0%
Total	Count	96	92	188	
	% within Waktu mulai mengalami miopia	51.1%	48.9%	100.0%	

**Penggunaan kacamata \* Status miopia Crosstabulation**

		Status miopia		Total	
		Miopia	Tidak miopia		
Penggunaan kacamata	Sering menggunakan	Count	78	0	78
		% within Penggunaan kacamata	100.0%	0.0%	100.0%
	Tidak sering menggunakan	Count	18	92	110
		% within Penggunaan kacamata	16.4%	83.6%	100.0%
Total	Count	96	92	188	
	% within Penggunaan kacamata	51.1%	48.9%	100.0%	

**Riwayat genetik \* Status miopia Crosstabulation**

		Status miopia		Total	
		Miopia	Tidak miopia		
Riwayat genetik	Ayah atau Ibu	Count	25	25	50
		% within Riwayat genetik	50.0%	50.0%	100.0%
	Ayah dan Ibu	Count	12	14	26
		% within Riwayat genetik	46.2%	53.8%	100.0%
	Tidak	Count	41	26	67
		% within Riwayat genetik	61.2%	38.8%	100.0%
	Tidak Tahu	Count	18	27	45
		% within Riwayat genetik	40.0%	60.0%	100.0%
	Total	Count	96	92	188
		% within Riwayat genetik	51.1%	48.9%	100.0%

**Aktivitas membaca buku \* Status miopia Crosstabulation**

			Status miopia		Total
			Miopia	Tidak miopia	
Aktivitas membaca buku	Sering membaca buku	Count	53	67	120
		% within Aktivitas membaca buku	44.2%	55.8%	100.0%
	Tidak sering membaca buku	Count	43	25	68
		% within Aktivitas membaca buku	63.2%	36.8%	100.0%
Total	Count		96	92	188
	% within Aktivitas membaca buku		51.1%	48.9%	100.0%

**Waktu maksimal lama membaca buku dalam sekali baca \* Status miopia Crosstabulation**

			Status miopia		Total
			Miopia	Tidak miopia	
Waktu maksimal lama membaca buku dalam sekali baca	≤ 30 menit	Count	59	44	103
		% within Waktu maksimal lama membaca buku dalam sekali baca	57.3%	42.7%	100.0%
	> 30 menit	Count	37	48	85
		% within Waktu maksimal lama membaca buku dalam sekali baca	43.5%	56.5%	100.0%
Total	Count		96	92	188
	% within Waktu maksimal lama membaca buku dalam sekali baca		51.1%	48.9%	100.0%

**Aktivitas penggunaan handphone atau tablet \* Status miopia Crosstabulation**

			Status miopia		Total
			Miopia	Tidak miopia	
Aktivitas penggunaan handphone atau tablet	Sering menggunakan	Count	93	91	184
		% within Aktivitas penggunaan handphone atau tablet	50.5%	49.5%	100.0%
	Tidak sering menggunakan	Count	3	1	4
		% within Aktivitas penggunaan handphone atau tablet	75.0%	25.0%	100.0%
Total	Count		96	92	188
	% within Aktivitas penggunaan handphone atau tablet		51.1%	48.9%	100.0%

**Waktu maksimal lama menggunakan handphone atau tablet sekali pemakaian \* Status miopia Crosstabulation**

			Status miopia		Total
			Miopia	Tidak miopia	
Waktu maksimal lama menggunakan handphone atau tablet sekali pemakaian	≤ 120 menit	Count	11	9	20
		% within Waktu maksimal lama menggunakan handphone atau tablet sekali pemakaian	55.0%	45.0%	100.0%
	> 120 menit	Count	85	83	168
		% within Waktu maksimal lama menggunakan handphone atau tablet sekali pemakaian	50.6%	49.4%	100.0%
Total	Count		96	92	188
	% within Waktu maksimal lama menggunakan handphone atau tablet sekali pemakaian		51.1%	48.9%	100.0%

**Aktivitas penggunaan laptop atau komputer \* Status miopia Crosstabulation**

			Status miopia		Total
			Miopia	Tidak miopia	
Aktivitas penggunaan laptop atau komputer	Sering menggunakan	Count	85	89	174
		% within Aktivitas penggunaan laptop atau komputer	48.9%	51.1%	100.0%
	Tidak sering menggunakan	Count	11	3	14
		% within Aktivitas penggunaan laptop atau komputer	78.6%	21.4%	100.0%
Total	Count		96	92	188
	% within Aktivitas penggunaan laptop atau komputer		51.1%	48.9%	100.0%

**Waktu maksimal lama menggunakan laptop atau komputer sekali pemakaian \* Status miopia Crosstabulation**

			Status miopia		Total
			Miopia	Tidak miopia	
Waktu maksimal lama menggunakan laptop atau komputer sekali pemakaian	≤ 120 menit	Count	42	33	75
		% within Waktu maksimal lama menggunakan laptop atau komputer sekali pemakaian	56.0%	44.0%	100.0%
	> 120 menit	Count	54	59	113
		% within Waktu maksimal lama menggunakan laptop atau komputer sekali pemakaian	47.8%	52.2%	100.0%
Total		Count	96	92	188
		% within Waktu maksimal lama menggunakan laptop atau komputer sekali pemakaian	51.1%	48.9%	100.0%

**Aktivitas menonton TV \* Status miopia Crosstabulation**

			Status miopia		Total
			Miopia	Tidak miopia	
Aktivitas menonton TV	Sering menonton TV	Count	40	36	76
		% within Aktivitas menonton TV	52.6%	47.4%	100.0%
	Tidak sering menonton TV	Count	56	56	112
		% within Aktivitas menonton TV	50.0%	50.0%	100.0%
Total		Count	96	92	188
		% within Aktivitas menonton TV	51.1%	48.9%	100.0%

**Waktu maksimal lama menonton TV sekali nonton \* Status miopia Crosstabulation**

			Status miopia		Total
			Miopia	Tidak miopia	
Waktu maksimal lama menonton TV sekali nonton	≤ 120 menit	Count	79	75	154
		% within Waktu maksimal lama menonton TV sekali nonton	51.3%	48.7%	100.0%
	> 120 menit	Count	17	17	34
		% within Waktu maksimal lama menonton TV sekali nonton	50.0%	50.0%	100.0%
Total		Count	96	92	188
		% within Waktu maksimal lama menonton TV sekali nonton	51.1%	48.9%	100.0%

